

Program penyuluhan penerapan Protokol kesehatan pada masjid Al-Ishlah desa Doko Kediri Jawa timur

Ali Akbar¹, Rachmat Firdaus², Mulyadi³

^{1,2,3}Teknik Mesin, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

aliakbar@umsida.ac.id

Abstrak

Adanya pandemi virus covid 19 yang melanda masyarakat secara luas, bukan hanya di Indonesia tetapi seluruh dunia menyebabkan masyarakat harus melakukan pembatasan aktivitas dan kontak langsung. Berdasarkan data pemerintah bahwa jumlah pasien yang terpapar mengalami peningkatan, yang mempengaruhi seluruh kehidupan terutama sektor ekonomi dan sosial. Karena itu banyak pihak yang berupaya untuk mengurangi laju perkembangan tingkat penyebaran dengan melakukan merubah perilaku masyarakat secara intensif dengan melakukan penerapan 5 M. Namun dengan adanya perubahan perilaku tersebut memiliki masalah terutama adanya penolakan dari masyarakat, hal ini didasari atas kewajiban penerapan 5 M yaitu memakai masker, mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, serta membatasi mobilisasi dan interaksi. Oleh karena itu solusi yang dilakukan adalah memberikan penyadaran pentingnya penerapan 5 M tersebut di seluruh sendi kehidupan dan hal ini juga berlaku di tempat peribadatan yaitu masjid. Metode yang digunakan adalah dengan melakukan sosialisasi atau penyuluhan kepada ta'mir masjid yang selanjutnya di teruskan melalui kebijakan ta'mir dalam memberlakukan penerapan protokol kesehatan kepada seluruh jamaah yang ada di masjid tersebut dalam setiap kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh masjid.

Kata kunci: Protokol Kesehatan; 5 M; Covid 19

PENDAHULUAN

1. Analisa Situasi

Virus Corona 19 (COVID 19) sampai saat ini masih mewabah diseluruh wilayah Indonesia, dan perkembangannya masih sangat mengkhawatirkan. Jumlah pasien yang terpapar penyakit ini semakin hari mengalami peningkatan. Dampak penyakit ini sangat luas pada semua sektor kehidupan terutama sektor ekonomi dan sosial. Pada sektor sosial ini salah satunya adalah pengaruhnya terhadap jamaah masjid yang akan melaksanakan peribadatan (Sholat Berjamaah) tetapi harus bisa terjamin dari bahaya penularan COVID 19. Masjid ini selalu dipenuhi jamaah pada saat melaksanakan sholat jumat, jumlah yang banyak ini tidak diimbangi dengan penerapan 5 M dalam protocol kesehatan. Disamping tidak diwajibkan cuci tangan, jamaah sering berkerumun diantara jamaah yang lainnya,

2. Permasalahan Mitra

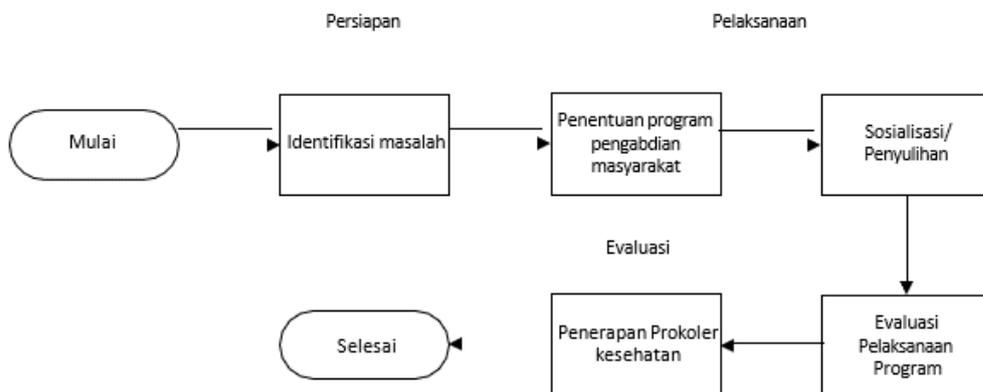
Masjid Al Ikhlas merupakan salah satu masjid yang berada di desa Doko kecamatan Ngasem kabupaten Kediri Jawa Timur. Aktivitas jama'ah yang padat menyebabkan penerapan protokl kesehatan memiliki kendala, hal ini di sebabkan karena belum adanya kebijakan takmir yang memberikan kewajiban kepada jamaah, untuk selalu menerapkan 5 M dalam mengikuti kegiatan masjid.



Gbr. 1 Kondisi Masjid

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan terdiri dari 3 tahapan yang meliputi persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Di masing-masing tahapan yaitu persiapan meliputi identifikasi masalah dan, kemudian pada tahap pelaksanaan meliputi penentuan program pengabdian masyarakat yang disesuaikan dengan kondisi mitra dan sosialisasi/penyuluhan, adapun evaluasi yang akan dilakukan adalah melakukan penilaian penerapan protokol kesehatan yang dilakukan oleh para jamaah masjid Al Ishlah Kabupaten Kediri.



Gambar 1 Metode Pelaksanaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dilakukan dengan melalui beberapa tahapan diantaranya adalah melakukan rapat internal yang melibatkan tim pengusul, ta'mir masjid dan pemerintah desa yang bertujuan bahwa pelaksanaan protokol kesehatan akan dilakukan dengan melakukan sosialisasi dan penyuluhan yang berfungsi untuk memberikan penjelasan dan pengertian terkait pelaksanaan protokol kesehatan.



Gambar 2. Rapat Koordinasi dengan Ketua Ta'mir

2. Pembahasan

Merujuk pada Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) maka penerapan program 5 M di dalam perilaku masyarakat pada kegiatan peribadatan di masjid al-iklas desa doho, menjadi keharusan sehingga rangkaian kegiatan diawali dengan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan melakukan identifikasi permasalahan yang mencakup kegiatan dengan melakukan pendekatan ke pada ta'mir masjid sehingga kegiatan ini penting untuk memberikan jaminan atas penerapan secara permanen pasca sosialisasi dan penyuluhan yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat.

Sehingga dengan jaminan tersebut maka setiap tahapan yang dilakukan menjadi ukuran keberhasilan dari kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat setelah dilakukan evaluasi telah menunjukkan keberhasilan. Hal ini ditandai dengan semakin sadarnya jamaah dalam menerapkan 5 M yang ada di masjid Al-Iklas desa Doho yang diikuti dengan ta'mir konsisten dalam mengendalikan pelaksanaan dengan memberikan teguran jika setiap tahapan yang dilakukan tidak sesuai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih ditujukan kepada Universitas Muhammadiyah Sidoarjo atas hibah internal yang telah diberikan, sehingga memberi motivasi kepada TIM untuk konsisten dalam melaksanakan program pengabdian masyarakat ini

REFERENSI

Alif, Y., Utama, K. dan St, S. (2016) “Perbandingan Kualitas Antar Sensor Suhu dengan Menggunakan Arduino Pro Mini,” 2(2).

Zulfa. Pengukuran Suhu Menggunakan Termometer Inframerah. 2009;

BENJAMIN O. A, AARON O. O, DONALDSON E. O. Measuring body temperature. Glob J Eng Res [Internet]. 2016;15:1–10.

Adrianto AA, Basyar E. Kesesuaian Termometer Inframerah Dengan Termometer Digital Terhadap Pengukuran Suhu Aksila Pada Usia Dewasa Muda. 2018;7(2):1041–8

<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/23240273>